

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. ODHA yang mendapatkan terapi ARV di Balai Kesehatan Masyarakat mempunyai umur rata-rata 35.85 standar deviasi 5.74 umur terendah 26 tahun dan umur tertinggi 46 tahun. Dengan kategori umur dewasa awal sebanyak 31 orang, dewasa akhir 15 orang, dan lansia awal 1 orang.
2. ODHA yang mendapatkan terapi ARV di Balai Kesehatan Masyarakat sebagian besar mempunyai jenis kelamin laki-laki sebanyak 35 responden (74,5%) dan sebagian kecil mempunyai jenis kelamin perempuan sebanyak 12 responden (25,5%).
3. ODHA yang mendapatkan segi lama terdiagnosa Balai Kesehatan Masyarakat mempunyai segi lama terdiagnosa rata-rata 3.17 tahun standar deviasi 1,32 lama terdiagnosa terendah 2 tahun dan tertinggi 6 tahun.
4. ODHA yang mendapatkan lama terapi ARV di Balai Kesehatan Masyarakat mempunyai lama terapi ARV rata-rata 3.11 tahun standar deviasi 1.20 lama terapi ARV terendah 2 tahun dan tertinggi 5 tahun.
5. ODHA yang mendapatkan terapi ARV di Balai Kesehatan Masyarakat sebagian besar mempunyai *Perceived Stress* sedang sebanyak 18 responden (38,3%) dan sebagian kecil mempunyai *perceived stress* berat sebanyak 13 responden (27,7%)
6. ODHA yang mendapatkan terapi ARV di Balai Kesehatan Masyarakat mempunyai *Perceived Stress* dengan komponen psikologis sebanyak 40% komponen neurologis sebanyak 30% dan komponen imunologis sebanyak 30% dengan kategori komponen psikologis kurang baik, komponen neurologis baik, dan komponen imunologis baik.

B. Saran

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya serta dapat melakukan penelitian lebih lanjut seperti faktor penyebab *Perceived Stress* lainnya, serta jenis dan desain penelitian kuantitatif corelasi.

2. Bagi Instansi

Bagi Balai Kesehatan Masyarakat pada ODHA yang mengalami *Perceived Stress* agar tetap selalu mendukung agar stres berkurang dan tetap rutin menjalani terapi ARV.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan untuk lebih memperhatikan permasalahan psikologis yang muncul seperti depresi selama penderita menjalani pengobatan ARV agar tidak mengganggu jalannya proses pengobatan.

